

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

Diterima: 13 Mei 2026 Diperbaiki: 28 Mei 2026 Disetujui : 8 Juni 2026

### **PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG : PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES DAN PERAWATAN MANDIRI LUKA SEDERHANA PADA SISWA PANTI ASUHAN AL ISLAM DI SLEMAN**

**Antok Nurwidi Antara<sup>1</sup>, Muryani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> STIKES Wira Husada, email : [antokantara1212@gmail.com](mailto:antokantara1212@gmail.com)

#### *ABSTRACT*

*Background: Efforts to improve health, both personal health and environmental health, can be carried out in cooperation with the government or private institutions by doing health promotion. Disease prevention is carried out through health promotion activities in the form of counseling about common skin diseases in the community, such as scabies, hives, and others. Purpose: Increasing awareness about the transmission and spread of diseases is the best way to prevent and slow down disease transmission, as well as by practicing clean and healthy living behaviors (CHLB). A good level of health can be achieved by being aware of clean and healthy living behaviors (CHLB) in the community to prevent infectious diseases. Method: Teenagers in the orphanage became the target group using lectures and Q&A methods, while the number of respondents was 8 teenagers from the orphanage and 2 staff members from the orphanage. This community service was carried out using a pre-test-education-post-test method. Results: There was an increase in teenagers' knowledge after being given health education on scabies prevention. Conclusion: Health education on scabies prevention can increase the knowledge of teenagers at Al Islam Orphanage, Sleman, about scabies prevention.*

*Keywords: Adolescents, Scabies, Health Counseling*

#### **ABSTRAK**

Latar belakang : Usaha peningkatan kesehatan baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan dapat kita lakukan bekerjasama dengan pihak Pemerintah maupun instansi swasta, dengan melakukan promosi kesehatan. Pencegahan penyakit dilakukan dengan kegiatan promosi kesehatan berupa penyuluhan tentang penyakit kulit yang sering muncul masyarakat, seperti Scabies, Biduran dan lain lain. Tujuan : Peningkatan wawasan tentang penularan dan penyebaran penyakit merupakan cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan penyakit, juga dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Derajat Kesehatan yang baik dapat dicapai dengan kesadaran dalam Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat untuk mencegah penyakit menular. Metode : Remaja panti asuhan menjadi kelompok sasaran dengan metode ceramah, dan tanya jawab, sedangkan jumlah responden ada 8 orang remaja panti asuhan dan 2 orang dari petugas panti asuhan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode *pre test-penyuluhan-post test*. Hasil: Ada peningkatan pengetahuan remaja setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan scabies. Kesimpulan : Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan scabies dapat meningkatkan pengetahuan remaja Panti Asuhan Al Islam, Sleman tentang pencegahan Scabies.

**Kata Kunci : Remaja, Scabies, Penyuluhan Kesehatan**

## PENDAHULUAN

Usaha peningkatan kesehatan baik diri maupun kesehatan lingkungan dapat kita lakukan bekerjasama dengan pihak Pemerintah maupun instansi swasta, dengan melakukan promosi kesehatan. Pencegahan penyakit dilakukan dengan kegiatan promosi kesehatan berupa penyuluhan kesehatan tentang penyakit kulit yang sering muncul masyarakat, seperti Scabies, Biduran dan lain lain serta perawatan luka sederhana. Skabies yaitu penyakit kulit disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi tungau *Sarcoptes Scabiei* varian hominis dan produknya pada tubuh. Penyakit kulit skabies adalah penyakit yang mudah menular. (Silaen, 2020)

Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang baik dan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjalankan hidup bersih dan sehat sehingga bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan seperti penyakit menular di masyarakat. (Dinkes DIY, 2015). PHBS bermanfaat menciptakan lingkungan yang sehat agar kualitas hidup meningkat yang lebih baik. Upaya PHBS ini juga merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatannya secara mandiri. (Sulistiyorini D, Diponegoro A, dkk 2025)

Anak maupun remaja sebagai aset bangsa dan generasi penerus, oleh sebab itu perlu dijaga dengan memberikan pengetahuan atau promosi kesehatan tentang pencegahan penyakit terutama penyakit yang banyak terjadi di masyarakat saat ini, sejak usia tersebut. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diyakini mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa, juga mampu menyatukan serta menyampaikan pikiran dan hati nurani untuk memajukan bangsa. (Yarmaliza, Fitriani, dkk, 2020). Usaha yang dilakukan dalam sosialisasi pada generasi penerus bangsa terhadap penanganan penyakit di masyarakat sejak remaja, antara lain: Penyuluhan kesehatan melalui media offline maupun online, pembuatan media pencegahan penyakit seperti

video animasi, pemberian alat bantu pencegahan penyakit kulit, pemberian tambahan nutrisi untuk imunitas pada anak-anak melalui pihak terkait dan usaha lainnya yang bisa dilakukan secara mandiri oleh masyarakat.

Panti Asuhan merupakan tempat mendidik serta mengasuh anak dan remaja menjadi anak yang baik dan berguna bagi orang tua, negara maupun masyarakat, sehingga para siswanya perlu memperoleh pengetahuan tentang kesehatan bagi mereka. Salah satu Panti Asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di Kabupaten Sleman, yaitu Panti Asuhan Al Islam. Masalah kesehatan terutama penyakit kulit bisa muncul di area Panti Asuhan, misalnya : Scabies, Biduran, Infeksi jamur dan lain-lain.. Hal itu menunjukkan bahwa Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penyakit Scabies di Panti Asuhan Al Islam perlu dilakukan.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini merupakan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penyakit kulit (scabies) dan perawatan luka sederhana di Panti Asuhan Al Islam, Sleman. Metode penyuluhan dengan pre test, ceramah dan post test. Target kegiatannya adalah remaja di Panti Asuhan Al Islam Sleman. Waktu pelaksanaannya pada hari Jum'at, 9 Januari 2026 dengan jumlah peserta 8 remaja di Panti Asuhan Al Islam. Hadir pula dalam kegiatan ini 2 orang pengurus panti Asuhan Al Islam Sleman. Media yang digunakan dalam penyuluhan adalah LCD, Power Point, Flyer, microfon dan speaker. Tempat kegiatan di aula Panti Asuhan Al Islam Sleman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tanggal 9 Januari 2026 dengan jumlah peserta 8 remaja. Kegiatan diawali pembukaan dan pengenalan dari penyuluh serta penjelasan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Setelah pembukaan dilakukan terlebih dahulu *pre test* dengan memberikan kuesioner pertanyaan tertulis kepada 8 remaja terkait scabies dan perawatan luka sederhana. Kemudian penyuluhan dilakukan sesuai rencana

yang dibuat. Penyuluhan dilakukan oleh : Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns. M.Kep. dan Muryani, S.Kep.Ns. M.Kes. Moderator kegiatan yaitu Nashwa Adinda P dari mahasiswa STIKES Wira Husada. Mahasiswa yang terlibat dokumenter, presensi dan pembagian kuesioner yaitu Nuraini Dwi S. Setelah selesai penyuluhan peserta diberikan pertanyaan post test tentang materi yang diberikan.

Hasil observasi yang bisa kami lakukan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, bahwa para siswi Panti Asuhan Al Islam tampak mengikuti kegiatan dengan baik, ditunjukkan dengan : mendengarkan materi penyuluhan tentang pencegahan Scabies dan perawatan luka sederhana yang diberikan oleh pemateri. Pada saat sesi tanya jawab, ada beberapa siswi yang bertanya tentang materi yang disampaikan oleh pemateri. Kemudian setelah diberikan pertanyaan secara lisan, peserta penyuluhan mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Hal tersebut menunjukkan adanya antusias dari siswi Panti Asuhan Al Islam dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

Kegiatan penyuluhan kesehatan telah melalui koordinasi dengan pengurus Panti Asuhan Al Islam dalam hal tempat dan waktu pelaksanaannya, serta mendapat ijin dari pihak Panti Asuhan Al Islam. Tim pengabdian masyarakat menyampaikan materi menggunakan media laptop, LCD, mikropon dan speaker untuk memudahkan penyampaian materi.

Kegiatan penyuluhan ini kami mengajak mahasiswa STIKES Wira Husada untuk terlibat dalam hal moderator, dokumentasi, presensi dan pembagian kuesioner.



Gambar 1. Pemberian Materi Penyuluhan



Gambar 2 Pemberian Materi Penyuluhan



Gambar 3 Peserta Penyuluhan Kesehatan

Setelah selesai penyuluhan kesehatan, dilanjutkan diskusi dengan peserta. Peserta sangat antusias dalam berdiskusi masalah scabies dan perawatan luka sederhana. Adapun hasil rekap skor pengisian kuesioner dari peserta penyuluhan, sebagai berikut :

| No | Resp | Skor Pre Tes | Skor Post Tes | Keterangan  |
|----|------|--------------|---------------|-------------|
| 1. | SM   | 10           | 10            | Tetap       |
| 2. | RR   | 8            | 10            | Naik 2 poin |
| 3. | RA   | 10           | 10            | Tetap       |
| 4. | AF   | 10           | 10            | Tetap       |
| 5. | NM   | 10           | 10            | Tetap       |
| 6. | AA   | 10           | 10            | Tetap       |
| No | Resp | Skor Pre Tes | Skor Post Tes | Keterangan  |
| 7. | ES   | 9            | 10            | Naik 1 poin |
| 8. | TP   | 10           | 10            | Tetap       |

Tabel rekap skor pre test post test, isian kuesioner dari peserta penyuluhan kesehatan

Hasil skor tersebut menunjukkan rekapan jumlah skor isian kuesioner dari peserta penyuluhan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Skor peserta ada yang naik lebih besar yaitu 2 orang setelah diberikan penyuluhan kesehatan, untuk yang lainnya tetap pada skor tertinggi yaitu 10. Hal ini menunjukkan ada kenaikan pengetahuan pada peserta penyuluhan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Haerany, Novitra Lilia tahun 2022 yang menyatakan bahwa setelah diberikan penyuluhan kepada siswa panti asuhan Muhammadiyah Annur Baturaja, pengetahuan responden meningkat jadi lebih baik. Hal ini berarti penyuluhan memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan responden tentang mencegah Scabies

Materi penyuluhan berupa power point tentang pencegahan Scabies disampaikan dengan media LCD, laptop, Microphone. Materi berupa flyer dibagikan kepada peserta penyuluhan. Para peserta penyuluhan kami konsumsi secukupnya. Selanjutnya kepada pihak pengelola Panti Asuhan Al Islam kami berikan bantuan sosial dan donasi untuk mendukung kegiatan di Panti Asuhan Al Islam.

Kemudian kegiatan penyuluhan selesai, lalu tim pengabdian masyarakat berfoto bersama dengan para peserta penyuluhan kesehatan dan pengelola Panti Asuhan Al Islam. Selanjutnya tim pengabmas mengemasi alat-alat yang telah dipakai kegiatan kemudian dikembalikan ke tempat semula, lalu berpamitan dengan pihak pengelola dan siswi-siswi Panti Al Islam.



Gambar 4 Foto Bersama : Tim Penyuluh dan Peserta Penyuluhan

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang scabies dan perawatan luka sederhana di Panti Asuhan Al Islam Sleman berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang pencegahan Scabies dan perawatan luka sederhana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2015, Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Sulistiyorini D, Diponegoro A, dkk, 2025, Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga sebagai Pilar Pencegahan Penyakit di Kelurahan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jurnal mandala Vol. 6, No. 1 (2025), alamat link : <https://jurnal-pharmaconmw.com/jmpm/index.php/jmpm/issue/view/13> diakses tgl 13 Mei 2026
- Silaen, 2020, Identifikasi infeksi skabies dan faktor risiko perilaku personal hygiene pada anak Panti Asuhan Al-jam'iyatul Washliyah Pulo Brayan Medan, JURNAL PRIMER (PRIMA MEDICAL JOURNAL), Oktober 2020. Alamat link: <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/PRIMER/article/download/1415/780> diakses tg; 13 Mei 2026
- Yarmaliza, Fitriani, dkk, 2020, Edukasi Pemberdayaan Peran Remaja dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan di Wilayah Pesisir Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia, Vol 2, No. 2, September 2020. Alamat link : <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpai/article/view/30572> diakses tgl 13 Mei 2026
- Haerany, Lilia, Novitry, 2024, Peningkatan pengetahuan kesehatan tentang pencegahan skabies pada anak Panti Asuhan tahun 2022, Cendekia Medika : Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja, Vol. 9 No. 1, April 2024. Alamat link : [https://www.jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia\\_medika/article/view/308/316](https://www.jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/view/308/316) diakses tanggal 13 Mei 2026